

BAB II. PROMOSI MASKER PINKIES BEAUTY VARIAN ROSE PETALS

II.1 Kosmetik

Kosmetik dipakai setiap hari dari ujung kaki hingga ujung kepala yang digunakan untuk membersihkan, merawat, mewangikan dan mempercantik diri sebagai bentuk rasa cinta terhadap diri sendiri. Biasanya kosmetik dipakai di bagian luar tubuh dan kosmetik bukan termasuk dalam golongan obat-obatan. Kosmetik merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *kosmetike tekhne* yang mengartikan mempercantik atau merawat diri. Kosmetik banyak sekali jenisnya, semua yang digunakan sehari-hari dari mandi hingga untuk merawat tubuh dan wajah adalah termasuk produk kosmetik namun, kebanyakan orang lebih mengetahui kosmetik merupakan produk yang sering dipakai oleh wanita untuk mempercantik dan merias wajah, wanita ingin tampil cantik tidak hanya untuk di depan orang banyak, tetapi untuk kepuasan yang diinginkan oleh setiap individu.

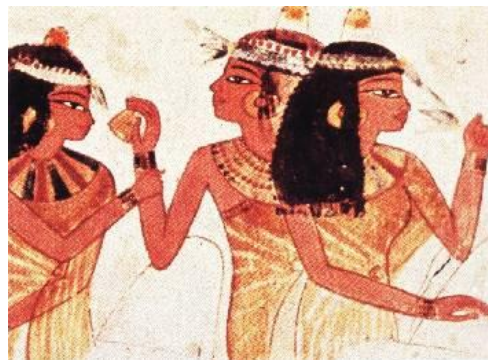
Adapun pengertian yang tertulis dalam aturan BPOM RI menyebutkan bahwa kosmetik merupakan barang-barang mentah atau bahan yang hanya diaplikasikan pada bagian tubuh luar, terutama untuk membersihkan atau mempercantik bagian tubuh. Kosmetik yang sering diketahui oleh banyak orang dan sering digunakan oleh wanita memiliki dua jenis kelompok, yaitu yang pertama berfungsi untuk merias dan yang kedua bersifat untuk menyehatkan atau merawat. Kosmetik dengan fungsi untuk merias biasanya merupakan produk kosmetik seperti *eye shadow*, *eyeliner*, *mascara*, *foundation*, *powder*, *blush on*, dan masih banyak lagi jenis kosmetik untuk merias, sedangkan kosmetik dengan fungsi merawat wajah sama banyaknya dengan jenis kosmetik untuk merias yaitu seperti *toner*, *serum*, *moisturizer*, *face wash*, dan masih banyak jenis lainnya yang lebih asing didengar oleh banyak orang.

II.1.1 Sejarah Kosmetik di Dunia

Pada abad 3000 SM, orang-orang Mesir kuno sangat peduli terhadap penampilan, terutama khawatir akan menua, kulit berkeriput, rambut beruban, dan rontok. Seorang Egiptologis yang berasal dari Jerman yaitu Georg Moritz Ebers atau yang

biasa dikenal Papyrus Ebers dalam bukunya yang berjudul “*Ancient Egyptian Medicine The Papyrus Ebers*” mengemukakan bahwa pada zaman Mesir kuno, dahulu Papyrus merekomendasikan salep berbahan dasar lemak & darah dari bermacam-macam hewan bahkan reptilia yang berguna untuk merawat rambut. Papyrus juga menjelaskan cara bagaimana mewarnai rambut, membuat salep untuk menghilangkan kerutan wajah yang terbuat dari lilin, dupa, minyak zaitun, kulit kayu cemara yang dipakai dengan cara digosokkan ke wajah.

Semua yang Papyrus Ebers tulis mengenai metode untuk merawat dan mempercantik diri membuktikan bahwa pada kosmetik sudah ada pada zaman Mesir Kuno. Orang Mesir kuno sering melakukan mandi, manikur, merias rambut, merias wajah seperti mewarnai kelopak mata dengan bubuk antimon atau garam tembaga dan perona berwarna merah untuk bibir dan pipi, dan kuku menggunakan Henna berwarna merah keemasan, lukis wajah atau tato yang biasa dilihat pada zaman sekarang berada pada mumi bangsawan Mesir.



Gambar II.1 Ilustrasi orang Mesir sedang merias diri.
<http://www.anistor.gr/english/enback/v051.htm>
(Diakses 21/04/2021)

Kosmetik makin berkembang, di abad 2000 SM, Mesopotamia yang merupakan sebuah pusat wilayah perdagangan rempah-rempah, tanaman obat, kosmetik, dan pewarna. Setelah Persia menaklukkan Babilonia, Persia mengadopsi kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang Babilonia, kebiasaan tersebut dilakukan untuk menjaga dan merawat penampilan, Babilonia melakukan merias wajah, mewarnai rambut, losion dan krim perawatan kulit. Kebiasaan tersebut dilakukan oleh orang-

orang Persia dan mulai disebarakan ke seluruh dunia terutama Yunani, Ibrani, dan Arab.

Pada abad 1000 SM, disebut Zaman Alkitab, karena cara orang Yahudi merawat diri muncul di Alkitab. Tertulis di Alkitab bahwa 13 orang Yahudi pergi ke Mesir. Orang-orang tersebut yang telah memakan bangkai atau sisa makanan binatang buas, harus segera menyucikan diri, dengan cara mandi dan membersihkan pakaian. Orang Yahudi menggunakan Dupa, daun Gaharu, dan Kayu manis untuk wewangian di tempat tidurnya. Para wanita mulai merias dan merawat rambut, menggunakan perhiasan di telinga dan hidung. Untuk mengurangi keriput di wajah, orang Yahudi menggunakan plester yang terbuat dari madu dan susu asam.



Gambar II.2 Ilustrasi wanita Yahudi sedang menggunakan krim
<https://www.jw.org/en/library/magazines/wp20121201/use-of-cosmetics-in-the-bible/>
(Diakses: 21/04/2021)

Abad 500 SM, Peradaban India dipengaruhi oleh budaya timur. Wanita menggunakan bubuk kajul hitam untuk riasan area mata dan sebagai tato, dan berlian di dahi yang biasanya memiliki kasta. Orang China menggunakan masker minyak teh dan bubuk beras yang digunakan semalaman, untuk keriput dan mempercantik diri. Untuk riasan wajah menggunakan berwarna merah pada bibir, pipi, lubang hidung dan ujung lidah. dan bubuk beras pun dipakai untuk memutihkan. Tato digunakan untuk pelindung dari matahari hanya untuk pria.

Jepang memiliki parfum yang berasal dari China, namun tidak sebanyak di China. Wanita Jepang menggunakan *Niobra* yaitu *pomade* yang terbuat dari bunga Lili, dan minyak Jinko, kacang Azuki, yang dilarutkan dengan air untuk dioleskan di wajah

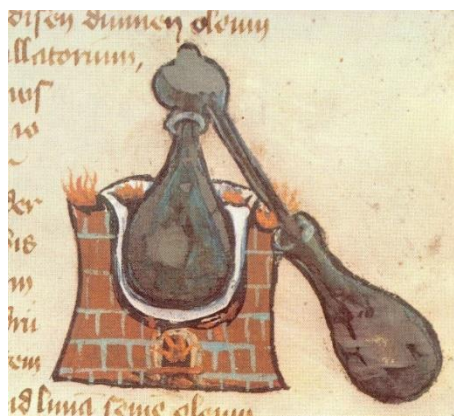
Abad 332 SM, Alexandria yang merupakan sebuah wilayah di Mesir dipromosikan menjadi sebuah tempat pusat pembelajaran untuk menghormati Alexander *The Great*. Alexandria adalah seorang intelektual utama dalam dunia Mediteranan, semua kebudayaan Mediteranan seperti Arab, Mesir, Yunani, dan Yahudi yang dikuasai merupakan ilmu kedokteran dan perawatan tubuh yang dilakukan oleh orang Timur seperti pola makan, olahraga, dan mandi.

100 SM, membuktikan adanya perkembangan dalam kosmetik ditandai oleh seorang penyair yang berasal dari Romawi bernama Poet Ovidis, Ovidis menuliskan buku berjudul "*The Art of Beauty*" berisikan mengenai seni dalam kecantikan wajah yang dapat menutupi kekurang fisik seseorang. Dari puisi ini, para wanita menjadi tertarik dengan seni merias wajah. Ovidis bahkan membagikan rahasia kecantikan yang dilakukan Cleopatra.

Pada masa kebangkitan agama Kristen 5 abad kemudian, ilmu kosmetologi mengalami penurunan, kedokteran lebih didominasi oleh Gereja yang, melakukan keagamaan, eksorisme, jimat, dan hal-hal yang berbau *supernatural* lainnya lebih dihargai dibandingkan ilmu yang diberikan oleh Alexandria, karena St. Benedict melarang untuk melakukan pembedahan.

Pada abad pertengahan berakhirnya pengobatan yang dilakukan Romawi dan Yunani, dan mulai terjadinya kebangkitan pada Islam. Dalam islam kedokteran mulai maju dari pembedahan, hingga transfusi darah, bahkan keahlian dalam mencukur rambut mulai berkembang. Pada 1461 di akhir abad pertengahan, undang-undang yang dikeluarkan oleh Edward IV, memisahkan kedua bidang ini karena berbeda antara orang yang ahli cukur dan ahli bedah di London.

Di Eropa dokter kebanyakan adalah orang Arab, yang masih menggunakan teknik medis dari *Alexandrian* yang sudah diadaptasi oleh orang Arab. Abad 9 hingga 12 kedokteran masih dipegang oleh Arab, dan para dokter mulai mengenali kosmetik dan mengembangkan perawatan wajah seperti *masker* yang terbuat dari kulit kerang, telur, kacang, dan jeruk, bahkan sudah bisa memproduksi pewarna rambut alami dengan Henna. Avicenna atau Ibnu Sina yang merupakan “bapak kedokteran modern” berasal dari Persia, karyanya sudah dikenal di seluruh Arab dan Spanyol, yaitu membuat *lotion* dengan air mawar dan madu dengan alat Alambik.



Gambar II.3 Ilustrasi alat Alambik.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Alambik1.jpg>

(Diakses: 21/04/2021)

Perkembangannya di Spanyol membuat Maimonides atau Moses ben Maimon, seorang dokter yang mengembangkan pengetahuan medis dari Timur berupa buku dengan bahasa Yunani dan Arab. Maimonides menulis buku dengan judul “*Preservation of Youth*” yang didedikasikan untuk Sultan Al Afdal, buku tersebut mengenai pola hidup sehat, bersih, awet muda, dan obat-obatan sederhana. Seorang apoteker Abu al-Qasim Khalaf bin Abbas Al-Zahrawi (Albucasis) menyelesaikan ensiklopedi medis dari Maimonides dengan judul “*al-Tasfiy Liman ‘Ajiza ‘an al-Talif*” di akhir abad ke 10, dalam buku tersebut terdiri dari 30 risalah mengenai tata rias dan seni kecantikan.

Masa Renaisans di Eropa, terjadi diskriminasi pada kedokteran, karena pada masa itu masyarakat masih percaya terhadap penyihir. Seorang dokter bernama

Paracelsus yang memiliki pengetahuan luas dan menulis beberapa buku mengenai botani, mulai memajukan dunia kedokteran. Hasil dari buah pikir Paracelsus mengenai kosmetik adalah lidah buaya untuk mencegah kebotakan, dan cuka untuk perawatan wajah yang keriput.



Gambar II.4 Ilustrasi Abu al-Qasim Khalaf bin Abbas Al-Zahrawi
Sumber: <https://www.minews.id/kisah/abulcasis-al-zahrawi-siapa-sangka-ternyata-dia-pencipta-kosmetik>
(Diakses: 07/05/2021)

Di abad 16 Elizabethans memutihkan kulit dengan menggunakan merkuri, di mana merkuri berbahaya untuk kulit. Setelah Christopher Columbus membuka rute baru ke Amerika, Geronimo Aguilar seorang penerjemah suku Maya, di mana orang suku Maya menindik di hidung serta telinga, dan tato pada tubuh sebagai penampilan yang menarik, untuk rambut memakai minyak dan biji *tzopilotzontecomat*, pigmen. Perawatan wajah menggunakan *masker* alpukat, tebu, *ahuacatlli*, untuk wanita perona area bibir, pipi, leher, dada, dan tangan menggunakan *trautlahpali*, parfum yang digunakan menggunakan bahan bunga Lili putih, Melati, dan Calla lili.

Abad ke 17 di Eropa, sudah berdiri toko parfum pertama dan sudah memiliki ahli parfum serta kosmetologi. Selain parfum, terdapat krim untuk keriput yang terbuat dari apel, dan pemandian dengan model Romawi ada di London. Wanita Eropa yang menggunakan riasan adalah bangsawan, sumber mengenai kosmetologi yang masyarakat ketahui masih minim, itu pun berasal dari puisi ciptaan Margaret Cavendish seorang bangsawan di Newcastle yang berjudul “Poems and Fancies” di tahun 1653. Pada tahun tersebut terjadinya perdebatan mengenai merawat tubuh,

karena hal tersebut masih lumrah dan mengalami diskusi di mana menggunakan riasan dan parfum tidak boleh berlebihan, menindik telinga dan mencabut alis pun tidak boleh

Parfum dan *makeup* di Inggris cukup tinggi, sehingga dibuatlah undang-undang untuk penggunaan kosmetik, penopang pinggul, cat, akan dikenai hukuman baik bangsawan maupun rakyat biasa. Pada zaman ini, tukang cukur dengan kosmetologi bersaing sangat ketat. konflik atas tidakadilan, tahun 1745 George II memisahkan antar dokter ahli pangkas rambut. Royal Collage of Surgeons dibentuk, dan pada pertengahan abad 18 kosmetik sudah dikenal dengan baik. Disaat yang bersamaan, seorang aktris teater meninggal pada tanggal 1 Oktober 1760 menjadi orang pertama korban kosmetik.

Abad 19 di Amerika Serikat, seorang warga Ohio berumur 19 tahun mengalami kelumpuhan saraf akibat menggunakan krim mengandung logam, dan di abad 20 kosmetik mulai berkembang lagi di mana produk pasta gigi, pisau cukur, dan *lipstick* mulai dirilis. Kaum borjuis masih tidak mau dipengaruhi budaya baru, dan masih termasuk lumrah. Seorang imigran berasal Polandia memajukan bisnis kosmetik di mana kemajuan mengenai kosmetik itu terjadi disaat tersebut.

II.1.2 Sejarah Kosmetik di Indonesia

setelah kosmetik sudah dikenal diseluruh dunia terutama di berbagai negara maju, di Indonesia kosmetik baru tiba pada tahun 1970. Kosmetologi menjadi satu lingkaran bidang dengan dermatologi yang kemudian secara resmi dikembangkan di Universitas Indonesia Fakultas Kedokteran. Munculnya kosmetologi di Indonesia, membuat kosmetologi dibagi menjadi beberapa Sub-Bagian, yaitu Bedah kulit dan kosmetik pada bagian Ilmu Penyakit Kulit dan kelamin, sekarang sudah diubah menjadi Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FKUI-RSCM, diubah oleh Dr. Retno I.S Tranggono dengan persetujuan Kepala bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin FKUI yaitu Prof. Dr. M. Djoewari.

Pendirian Sub-bagian ini, masih banyak ditentang oleh kalangan dokter karena merupakan masih bagian dari *beautician*, tetapi masih banyak masyarakat yang menggunakan produk kecantikan dengan salah, sembarangan, atau tidak aman yang menyebabkan berbagai jenis penyakit kulit, sehingga para dokter mulai mengakui pentingnya mendalami ilmu dan mendirikan Sub-bagian ini mengenai kosmetologi dan dermatologi.

Ilmu kosmetik yang dibawa dari Belanda atau Eropa ke Indonesia selama masa penjajahan adalah minyak untuk kulit, sayangnya minyak ini tidak cocok digunakan oleh orang Indonesia, karena Eropa memiliki iklim Subtropis yang bersifat kering dan dingin, maka jenis kulit yang dimiliki orang Eropa adalah kulit kering sedangkan Indonesia memiliki iklim Tropis yang memiliki sifat lembap.

Terbentuknya kerja sama dan sosialisasi dengan lembaga-lembaga pendidikan ilmu pengetahuan dan masyarakat, mulai mengembangkan Kosmeto-dermatologi ke seluruh Indonesia dan Internasional melalui forum pertemuan ilmiah, seminar dengan para ilmuwan.

II.1.3 Penggolongan dalam Kosmetik

1. Penggolongan berdasarkan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional.
 - a. Kosmetik golongan I
 1. Kosmetik untuk bayi
 2. Kosmetik mengandung bahan yang memiliki persyaratan atau penandaan.
 3. Kosmetik digunakan untuk di area luar mata, rongga mulut dan lainnya.
 4. Kosmetik mengandung bahan yang belum lazim dan belum diketahui.
 - b. Kosmetik golongan II
 1. Penggolongan kosmetik Menteri Kesehatan RI Menurut Peraturan Menteri RI yaitu:

1. Kosmetik untuk bayi.
 2. Kosmetik untuk mandi.
 3. Kosmetik untuk mata.
 4. Kosmetik untuk wangi-wangian.
 5. Kosmetik untuk rambut.
 6. Kosmetik untuk pewarna rambut.
 7. Kosmetik *Make-up*.
 8. Kosmetik kebersihan mulut.
 9. Kosmetik untuk kebersihan badan.
 10. Kosmetik untuk kuku.
 11. Kosmetik perawatan untuk kulit.
 12. Kosmetik cukur.
 13. Kosmetik untuk *sunscreen*.
2. Penggolongan cara pembuatan dan sifat:
1. Kosmetik modern,
 2. Kosmetik tradisional
3. Penggolongan kosmetik menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI menurut sifat modern atau tradisional, serta menurut kegunaannya. Menurut Peraturan Menteri RI, kosmetik dibagi menjadi 13 kelompok, yaitu:
1. Kosmetik untuk bayi, bedak, minyak telon atau kayu putih bayi.
 2. Kosmetik untuk mandi, sabun, *bath capsule*.
 3. Kosmetik untuk mata, maskara, *eyeliner*, *eye shadow*.
 4. Kosmetik untuk wangi-wangian, parfum, *toilet water*.
 5. Kosmetik untuk rambut, *hair spray*, *hair vitamin*.
 6. Kosmetik untuk pewarna rambut, *hair color*.
 7. Kosmetik *Make-up*, khusus untuk area wajah yaitu bedak, *foundation*, *lipstick*.
 8. Kosmetik kebersihan mulut, pasta gigi, *mouth washes*.
 9. Kosmetik untuk kebersihan badan, *deodorant*, *body spray*.
 10. Kosmetik untuk kuku, *nail polish*.

11. Kosmetik perawatan untuk kulit, pelembap, pelindung, pembersih.
 12. Kosmetik cukur, sabun cukur.
 13. Kosmetik untuk *sunscreen*, *bb cream*.
1. Penggolongan menurut cara pembuatan dan sifat:
 1. Kosmetik modern, yang menggunakan bahan kimia dan diolah secara modern atau biasa disebut *cosmedics*.
 2. Kosmetik tradisional:
 1. Tradisional, terbuat dari herbal, resep turun temurun, misalnya lulur atau mangir.
 2. Semi tradisional, diolah secara *modern* tetapi masih menggunakan bahan herbal atau resep dari turun menurun.
 3. Hanya namanya yang tradisional, tidak benar-benar dari tradisional tetapi menyerupai tradisional.

II.2 Masker

Masker merupakan salah satu kosmetik perawatan wajah yang dilakukan di tahap terakhir dari produk skin care yang lainnya, *masker* berguna untuk menyehatkan dan menutrisi kulit wajah. Masker wajah memiliki kegunaan yang berbeda-beda karena tiap produk masker memiliki tujuan untuk mengatasi masalah yang berbeda, biasanya masker memiliki fungsi untuk melembapkan kulit, mencerahkan wajah, dan menghaluskan wajah.

Bentuk atau tekstur dari masker beraneka ragam, seperti gel, serbuk, pasta, bahkan ada yang seperti lembaran kertas tisu. Bentuk produk yang sudah diaplikasikan pun berbeda, beberapa tipe produk yang sudah diaplikasikan yaitu, *peel-off* yang setelah masker kering lalu dikupas tanpa perlu dibersihkan dengan air, tipe *wipe-off* cukup menyeka dengan tisu atau handuk, bahkan untuk *sheetmask* bisa juga didiamkan agar produk yang tersisa diwajah menyerap tanpa perlu dibilas, dan tipe *rinse-off* adalah *masker* yang harus dibersihkan dari wajah dengan menggunakan air.

Cara kerja sebuah *masker* wajah adalah ketika suhu kulit wajah meningkat, membuat peredaran darah di wajah membuat peredaran darah di wajah lebih lancar dan membuat zat-zat yang terkandung di *masker* menyerap pada kulit lebih cepat, sehingga efek dan khasiat dari pemakaian mudah di dapatkan.

I.3 Bunga Mawar

Bunga mawar adalah tanaman hias yang memiliki bunga berwarna merah dan batangnya dengan duri yang banyak, sering dijadikan hiasan dirumah, atau diberikan kepada seseorang dalam bentuk buket, untuk tradisi yang masih dilakukan di Indonesia. Bunga mawar banyak dijual di toko bunga, selain untuk hiasan ataupun untuk diberikan kepada seseorang bunga mawar sering digunakan sebagai bahan utama untuk digunakan pada produk kosmetik, biasanya bunga mawar digunakan untuk sebagai sabun mandi, parfum, lotion kulit. Bunga mawar memiliki julukan “Ratu Segala Bunga” atau dalam bahasa Inggris *Queen of Flower* Karena mudahnya bunga mawar ditemukan di berbagai belahan di dunia. Bunga mawar memiliki banyak manfaat untuk kesehatan dan kecantikan, bunga mawar dapat meringankan masalah kulit, melindungi permukaan kulit dari sinar UV matahari, mengurangi kemerahan akibat radang, dan mengurangi garis halus dan kerutan di wajah. bunga mawar segar memiliki banyak manfaat, begitu pula dengan mawar kering, bunga mawar kering biasanya dijadikan teh herbal.

II.4 Perusahaan Pinkies Beauty

Perusahaan Pinkies Beauty adalah salah satu industri kecil yang terletak di kota Tangerang Selatan di bawah naungan CV Nurfa PinkiesBeauty Herbalindo dan mulai berdiri pada tahun 2017. Awalnya karena sang pendiri yaitu Nur Fadhilah S.psi yang membutuhkan uang untuk kebutuhan sehari-hari sehingga sampai mencari di *Internet* bagaimana cara untuk mendapatkan uang secara cepat, dari niat mencari cara uang tersebut kebetulan Fadhilah yang merupakan seorang mahasiswi sangat suka dengan merawat diri dengan menggunakan bahan-bahan alami, halal, serta aman, sehingga lebih suka dengan meraciknya sendiri, awal mulanya hanya digunakan untuk kebutuhan pribadi, kemudian. teman-teman terdekatnya yang tertarik dengan apa yang dipakai untuk kulitnya. Awal mula dari kejadian itulah

yang membuat Nur Fadhilah langsung mulai mendirikan usahanya, berawal mula hanya menjual 10 pesanan saja untuk membuat *Toner* Cuka Apel itu dengan Rp 25,000,00 dari teman-temannya hanya untuk membeli bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat *Toner*. Dengan mulainya usaha ini Nur Fadhilah hanya mendapatkan keuntungan sedikit dan kurang dari Rp. 3,000,00. Kemudian untuk mendapatkan konsumen dan pesanan Kembali, pendiri mulai memperkenalkan produknya melalui media sosial yang biasa digunakan. Dari apa yang dilakukannya tersebut Nur Fadhilah mendapat banyak konsumen yang berminat dengan produknya sehingga mulai terjadilah kenaikan harga pada produk pertamanya tersebut yaitu *Toner* Cuka Apel.

Seiring berjalannya waktu, Pinkies Beauty memberikan inovasi terbaru untuk usahanya sendiri, produk yang dikeluarkan tidak hanya *Toner* Cuka Apel, tetapi ada berbagai jenis kosmetik perawatan kulit yang menggunakan bahan-bahan alami dan organik yang diolah oleh perusahaannya sendiri. Makin banyak keuntungan yang didapat oleh Pinkie Beauty diwaktu yang sama Pinkies Beauty yang awal mula hanya menggunakan alat-alat seadanya sekarang sudah menggunakan peralatan yang lebih canggih dan higienis. Produknya sudah dipercaya bahkan di rekomendasikan oleh dokter ahli kecantikan.

Produk yang dimiliki dan dibuat oleh Pinkies Beauty sangat beragam mulai dari *Toner* Cuka Apel, *Masker* Organik, *Mud Mask*, *Face Oil*, dan minuman *Lemon Water*. Produk Pinkies Beauty sudah mendapatkan sertifikasi BPOM sehingga konsumen tidak perlu cemas dengan bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan produk kosmetiknya. Pinkies Beauty masih berbentuk dalam perusahaan kecil dan mengelola produknya masih sederhana dibandingkan produk dari perusahaan besar yang menggunakan mesin canggih dalam pengemasan serta pembuatan produknya, tetapi Pinkies Beauty mengutamakan kebersihan dalam memproduksi produknya. Perusahaan yang mau berjalan hampir 3 tahun ini, Pinkies Beauty sudah mampu untuk membuat Rp 200,000,000,00 bahkan bisa lebih hingga bisa seharga dengan satu unit mobil.

Fadhilah sengaja memilih untuk mendirikan usaha dibidang kosmetik karena kosmetik yang cocok dan digunakan akan terjadi pengulangan pemakaian dan pembelian sehingga mudah datang kembali keuntungan yang didapat oleh Pinkies Beauty. Dibandingkan mendirikan usaha di bidang *Fashion* contoh nya seperti baju yang keuntungannya tidak datang terlalu cepat. Memilih usaha Kosmetik karena pada saat itu pun *Toner* Cuka Apel lagi banyak diminati oleh banyak orang. Sehingga dalam kondisi pada saat itu mendapat peluang juga yang didapat oleh Fadhilah, kegemaran dalam membuat *Skincare* untuk penggunaan pribadi menjadi sebuah usaha untuk mendapatkan uang.

II.4.1 Profil Perusahaan Pinkies Beauty

Pinkies Beauty adalah perusahaan yang berdiri di CV Nurfa Pinkies Beauty Herbalindo pada tanggal 17 Agustus 2017 oleh Nur Fadhilah. Di Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Fadhilah memiliki dua tempat berbeda untuk usaha nya ini yakni tempat kantor dan tempat untuk memproduksinya atau pabrik. Kantor Pinkies Beauty beroperasi dalam pengemasan untuk di distribusikan terletak di Jl. Tales IV no 2b, Kavling Tales RT 006 RW 001 Pondok Cabe Ilir Pamulang, Tangerang Selatan dan tempat produksi PT Pillars Cosmetiklon Indonesia, Jl Garuda No 21-F, Batu Ceper, Tangerang 15141, Banten Indonesia. Karyawan yang dimiliki oleh Pinkies Beauty tidak terlalu banyak yaitu hanya memiliki 8 karyawan untuk di kantor yang bertugas dalam mengurus pemesanan, keuangan, dan memberikan informasi kepada konsumen atau , sedangkan, untuk dalam bidang produksi Pinkies Beauty memiliki kurang dari 20 Karyawan yang terdiri dari 10 orang untuk *packing*, 12 orang operator mesin, dan 1 orang *cleaning service*.



Gambar II.5 Logo Pinkies Beauty

<https://shopee.co.id/Apple-vinegar-toner-pinkies-beauty-i.30038702.587158715>
(Diakses pada 23/05/2020)

Visi yang dimiliki oleh Pinkies Beauty adalah menjadi Perusahaan yang terpercaya dalam menyediakan produk skincare yang aman halal, berkualitas tinggi dan memiliki harga terjangkau dan bermanfaat bagi masyarakat. Dan Misi yang ingin dicapai oleh Pinkies Beauty adalah Menjadi solusi setiap permasalahan wajah, berkomitmen menggunakan bahan aktif berbasis tumbuhan yang halal dan legal. Terus berinovasi, menerapkan teknologi baru, dan berinovasi demi kepuasan konsumen. Perusahaan Pinkies Beauty ini mempunyai slogan untuk menjadikan Pinkies Beauty sebagai produk kosmetik yang diingat selalu oleh masyarakat terutama konsumen, “*Healty skin with pinkies*” adalah slogan yang digunakan untuk perusahaan Pinkies Beauty.

II.4.2 Produk Pinkies Beauty

Produk yang ditawarkan oleh Pinkies Beauty berfokus pada perawatan wajah atau *skin care*. Produk yang dijual sangat beragam, dari mulai *toner, serum, day cream, night cream* hingga *masker* organik. Produk Pinkies Beauty sudah terdaftar pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) jadi aman dari bahan yang berbahaya dan aman digunakan, jadi para konsumen tidak perlu khawatir atas keraguan bahan apa yang ada pada produk tersebut. Di bawah berikut adalah produk-produk dari Pinkies Beauty yang sudah terdaftar BPOM:

NOMOR REGISTRASI	PRODUK	PENDAFTAR
NA18200107793 Terbit: 19-11-2020	Bright Glow Day Cream Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Pot 15 g, Pot 20 g, Pot 30 g, Pot 50 g	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18201901815 Terbit: 19-11-2020	Bright Glow Booster Serum Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Botol 50 mL, Botol 20 mL, Botol 30 mL	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18201204883 Terbit: 07-10-2020	Bright Glow Booster Gentle Facial Wash Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Tube 100 mL, Botol 50 mL, Botol 120 mL, Botol 150 mL	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18201204884 Terbit: 07-10-2020	Bright Glow Booster Hydrating Toner Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Botol 100 mL, Botol 150 mL, Botol 200 mL	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18200106553 Terbit: 04-10-2020	Bright Glow Night Cream Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Pot 20 g, Pot 15 g, Pot 30 g, Pot 50 g	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18200105859 Terbit: 05-09-2020	BRIGHTENING GLOW FACE OIL Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Botol 30 mL, Botol 15 mL	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18191234877 Terbit: 13-11-2019	Hydrating Rose Micellar Water Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Botol 100 mL, Botol 250 mL	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18190205517 Terbit: 20-10-2019	Coffee Face and Body Mask Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Pouch 50 G, Pouch 100 G	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18190205519 Terbit: 20-10-2019	Green Tea Organic Face Mask Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Pouch 50 G, Pouch 100 G	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten
NA18191234381 Terbit: 15-10-2019	Apple Vinegar Toner Merk: PINKIES BEAUTY Kemasan: Botol 100 mL	PILLARS COSMETIKLON INDONESIA, PT Kota Tangerang, Banten

Gambar II.6 Daftar produk Pinkies Beauty yang sudah resmi terdaftar BPOM
<https://cekbpom.pom.go.id/index.php/home/produk/bgj67u1rtcfspbph18ms07gst6/all/row/10/page/1/order/4/DESC/search/2/pinkies%20beauty>
 (Diakses pada 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Apple Vinegar Toner*

Apple Vinegar Toner adalah produk pertama dan produk andalan dari Pinkies Beauty. Satu botol Apple Vinegar Toner memiliki berat 100ml dengan harga Rp 50.000,00. Apel memiliki kandungan vitamin A dan AHA alami yang dapat menyeimbangkan pH wajah, meredakan beruntusan, jerawat, meningkatkan kelembapan, memudahkan noda hitam di wajah, mengontrol minyak, mengatasi kulit bertekstur dan mencerahkan wajah. Tidak hanya wajah, *apple vinegar toner* ini bisa digunakan untuk kuku yang terkena jamur dan rambut berketombe. Komposisi utama dari *apple vinegar toner* adalah *Aqua, Pyrus malus fruit extract, glycerin, niacinamide*. Penggunaan produk ini, jika untuk wajah dalam sehari dilakukan dua kali bisa dengan kapas atau semprotkan langsung pada wajah, untuk rambut digunakan ketika sebelum ingin keramas dan diamkan selama 10-15 menit terlebih dahulu, untuk kuku gunakan langsung dengan menyemprotnya pada kuku.



Gambar II.7 Foto produk Pinkies Beauty *apple vinegar toner*
<https://www.instagram.com/p/B8YIXa-ADS8/>
(Diakses pada 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Face Oil*

Face oil merupakan salah satu rangkaian perawatan kulit yang dapat memperkuat *Skin Barrier*. Makin kuat *Skin Barrier* risiko mengalami jerawat, kemerahan serta iritasi akan rendah. *face oil* dari Pinkies Beauty memiliki manfaat mencerahkan wajah, mengurangi jerawat yang meradang, meredakan kemerahan. Pinkies Beauty *face oil*

erbahan organik, dari minyak tumbuhan, dan *chical free*. Berat produk tersebut adalah 30 ml dengan harga Rp 45.000,00 Penggunaan *face oil* Pinkies Beauty ini 2 kali dalam sehari, ketika setelah mandi atau bisa setelah menggunakan *toner* dan *serum*. Meskipun dari nama produk sudah menunjukkan bahwa kegunaannya untuk wajah, tetapi *face oil* dari Pinkies Beauty ini dapat digunakan untuk *stretch mark* pada ibu hamil, dan mengurangi bekas luka.



Gambar II.8 Foto produk Pinkies Beauty *face oil*
<https://www.instagram.com/p/CBvSXnXgGCP/>
(Diakses pada 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Greentea Organic Facemask*

Masker green tea merupakan salah satu varian masker yang ada di Pinkies Beauty, masker penjualan terbaik ini memiliki *catechins* (zat anti bakteri) yang dapat menghilangkan jerawat, dapat menyeimbangkan hormon di dalam tubuh yang mengakibatkan timbulnya jerawat dan beruntusan. Masker ini cocok untuk yang memiliki kulit sensitif. Berat produk ini 50 gr dengan harga Rp 39.000,00. Cara penggunaan produk ini adalah wajah dalam keadaan bersih, tuangkan produk secukupnya ke dalam wadah, tambahkan air atau bisa menggunakan *rose water* dan *gel aloe vera*, kemudian aduk hingga merata hingga menjadi kental, oles menggunakan kuas atau spatula khusus *masker*, kemudian aplikasikan ke seluruh wajah dan tunggu hingga kering, kemudian bilas perlahan dengan air hangat. *masker* tersebut digunakan 2 kali dalam seminggu, agar lebih cepat mendapatkan hasilnya.



Gambar II.9 Foto produk Pinkies Beauty *green tea organic facemask*

<https://www.instagram.com/p/B8F6XzuAVmm/>

(Diakses pada 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Coffee Organic Face Mask And Scrub*

Kopi sering digunakan sebagai salah satu minuman dengan memiliki banyak jenis bijinya. Selain dapat diminum ampas kopi memiliki manfaat untuk mengangkat sel kulit mati dan mengencangkan kulit. Pinkies Beauty *coffee organic face mask and scrub* merupakan salah satu dari 3 masker Produk milik Pinkies Beauty yang memiliki berat 50gr dan harga Rp 39.000,00. Manfaat memudahkan noda bekas jerawat, mengangkat sel kulit mati, mengurangi kadar minyak di wajah, membuat wajah lebih kencang, cerah, dan segar. Cara menggunakan masker ini sama dengan cara menggunakan masker Pinkies beauty varian *green tea organic facemask*.



Gambar II.10 Foto produk Pinkies Beauty *coffee organic face mask and scrub*

https://www.instagram.com/p/B8JN_ZPgXV5/

(Diakses pada 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Hydrating Rose Micellar Water*

Micellar water merupakan pembersih untuk menghilangkan *make up* dan kotoran wajah dengan lebih praktis dibandingkan dengan menggunakan *facial wash* atau sabun cuci muka. Dzakwan (2020) “*Micellar water* memiliki kemampuan melarutkan, stabilisasi dan membersihkan kotoran yang bersifat lipofil seperti lemak dan minyak sehingga banyak digunakan dalam sediaan kosmetik Mekanisme kerja *micellar* dalam membersihkan kotoran seperti *sponge* dengan menghidrasi kulit wajah dan melarutkan kotoran sehingga mudah dibersihkan” (h.62). Komposisi dari Pinkies Beauty *hydrating rose micellar water* adalah *Extract rose, real rose petals, Chamomile, Niacinamide, Aqua PEG-6 caprylic/capric glycerides, Glycerin castor oil, Hexamidine diisethionat*. Bahan-bahan tersebut tidak hanya mengangkat *make up* saja namun juga memberikan vitamin untuk wajah, tidak memberikan efek kering dan kaku, melembapkan wajah. Cara menggunakan *micellar water*, cukup tuangkan ke atas kapas, kemudian bersihkan seluruh kotoran dan *makeup* yang ada di wajah, setelah menggunakan *micellar water* diharapkan membersihkan wajah kembali dengan menggunakan sabun muka agar dapat membersihkan lebih dalam.



Gambar II.11 Foto produk Pinkies Beauty *hydrating rose micellar water*
/ <https://www.instagram.com/p/B8c8Vs2A0O9/>
(Diakses: 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Bright Glow Night Cream*

Krim (*cremores*) biasa sering digunakan siang ataupun malam hari, (Lasmitasari, 2019) “Krim adalah bentuk sediaan setengah padat berupa padat berupa emulsi yang mengandung satu atau lebih bahan obat yang

terlarut atau terdispersi dalam bahan dasar yang sesuai dan mengandung air tidak kurang dari 60%. Krim ada dua tipe yaitu krim tipe minyak dalam air (M/A) dan tipe air dalam minyak (A/M)” (h.6). Seperti namanya krim malam merupakan krim perawatan wajah yang dipakai pada malam hari, di mana krim tersebut akan tetap menjaga kelembapan wajah dimalam hari, sehingga pada pagi hari wajah lebih segar, halus, dan lembap.

Krim malam dari Pinkies Beauty merupakan salah satu dari 5 produk terbaru Pinkies Beauty yang baru saja dikeluarkan pada tanggal 4 April 2021, berat 15gr, dengan harga Rp 60.000,00. Bright glow night cream memiliki bahan utama *Niacinamide*, *collagen*, *Centella asiatica*, *Cystoseria tamariscifolia extract*, dan *Glycerin*. Bahan utama ini memiliki banyak manfaat mencerahkan, meratakan warna kulit, memudahkan noda hitam, mengecilkan pori-pori, mencegah terjadinya penuaan, kelembapan kulit, menjaga elastisitas kulit, dan menghidrasi. Cara pemakaian produk tersebut cukup gunakan setelah mandi atau muka dalam keadaan bersih, lebih baik digunakan setelah menggunakan *toner* dan *serum*.



Gambar II.12 Foto produk Pinkies Beauty *bright glow night cream*
<https://shopee.co.id/Bright-Glow-night-cream-i.30038702.8136624543>
(Diakses pada 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Bright Glow Day Cream*
Krim pagi atau siang selain untuk melembapkan kulit, biasanya khusus untuk krim ini juga bisa untuk melindungi dari paparan sinar matahari jika berada di luar ruangan lebih lama, sinar matahari dapat membahayakan kulit,

maka dari itu krim pagi atau siang formulasinya berbeda dengan krim malam.

Krim dari Pinkies Beauty ini, memiliki berat yang sama dengan krim malamnya yaitu 15gr dan harga Rp 60.000,00. Bahan utamanya tidak jauh berbeda dengan krim malam Pinkies Beauty, *Niacinamide*, *Collagen*, *Glycerin*. Tujuan krim ini diproduksi untuk mengatasi masalah utamanya untuk mencerahkan wajah, selain itu manfaat dari krim siang ini sama dengan krim malamnya yaitu mencerahkan, meratakan warna kulit, memudarkan noda hitam, mengecilkan pori-pori, mencegah tanda terjadinya penuaan serta menjaga kelembapan kulit, menjaga elastisitas kulit dan menghidrasi. Cara menggunakan, cukup pakai krim pada wajah dalam keadaan bersih yang sudah dipakaikan *toner* dan *serum* ke seluruh wajah hingga merata.



Gambar II.13 Foto Produk Pinkies Beauty *Bright Glow Day Cream*
<https://shopee.co.id/Bright-glow-day-cream-i.30038702.9536601329>
(Diakses: 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Bright Glow Booster Gentle facial wash*

Sabun muka digunakan untuk membersihkan wajah dari berbagai jenis kotoran yang menempel pada kulit wajah. Sabun digunakan biasanya pada pagi hari (pada saat mau beraktivitas) dan malam hari (pada saat selesai beraktivitas). Sabun wajah yang memiliki sifat “*gentle wash*” mengartikan bahwa sabun tersebut dapat membersihkan kulit lebih dalam dari sabun muka pada biasanya.

Pinkies Beauty *bright glow booster gentle facial wash* tentunya dapat membersihkan wajah lebih dalam lagi untuk mengangkat kotoran. Sabun muka ini memiliki pH 5-6 yang berfungsi untuk menyeimbangkan pH di kulit agar tidak timbul masalah kulit. *facial wash* Pinkies Beauty memiliki berat 100gr dengan harga Rp 50.000,00. Bahan utama yang ada didalam produk ini adalah *Niacinamide, saccharomyces, Aloe vera extract, Centella Asiatica, Fomes officinalis*.

Dari bahan utam tersebut masing-masingnya memiliki manfaat tersendiri, manfaat yang didapat adalah mencerahkan, meratakan warna kulit, menjaga elastisitas kulit, pergantian sel kulit, mampu menahan hidrasi dalam kulit, memperlambat penuaan, menenangkan kulit yang dari iritasi, mempercepat penyembuhan masalah jerawat, melembapkan, memacu produksi kolagen, memperkecil pori-pori.

Produk ini cara menggunakannya cukup mudah, gunakan produk dalam keadaan wajah sedikit basah, tuangkan produk ke telapak tangan, beri air sedikit, usap kedua tangan hingga mengeluarkan busa, kemudian aplikasikan ke seluruh wajah kecuali area mata, usap dan pijat dengan halus, kemudian bilas dengan bersih menggunakan air bersih.



Gambar II.14 Foto produk Pinkies Beauty *bright glow booster gentle facial wash*
<https://shopee.co.id/bright-glow-booster-gentle-Facial-Wash-i.30038702.8236596146>
(Diakses: 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Bright Glow Booster Hydrating Toner*
Digunakan sebagai pembersih wajah atau kulit untuk mengangkat kotoran

dan minyak di wajah, namun tidak berupa seperti sabun karena hanya diusap menggunakan kapas. *Toner* sekarang tidak hanya untuk membersihkan wajah, fungsi *toner* sangat banyak, tergantung produk tersebut ingin mengatasi masalah apa dan dari bahan apa agar masalah kulit teratasi.

Pinkies Beauty mengeluarkan *toner* kedua setelah Pinkies Beauty *apple vinegar toner*. *Toner* ini memiliki bahan utama *Niacinamide*, *Licorie Extract*, *Collagen*, *Glycerin*. Fungsi dari bahan utama tersebut untuk mencerahkan wajah, meratakan warna kulit, menjaga elastisitas kulit, pelindung alami kulit dari efek buruk sinar *UV*. Mengatasi jerawat dan kemerahan, menjaga elastisitas kulit, menghidrasi, mencegah terjadinya penuaan serta kelembapan kulit. *Toner* dipakai setelah wajah sudah dibersihkan menggunakan *micellar water* dan *facial wash*, yang kemudian tuangkan *toner* ke atas kapas dan tekan pelan pada permukaan wajah agar produk mudah menyerap pada kulit, atau bisa langsung menggunakan kedua tangan dengan cara menuangkan pada tangan kemudian diaplikasikan ke wajah dan ditepuk perlahan.



Gambar II.15 Foto produk Pinkies Beauty *bright glow booster hydrating toner*
<https://shopee.co.id/bright-glow-booster-Hydrating-Toner-i.30038702.4784467350>
(Diakses pada 21/04/2021)

- Pinkies Beauty *Bright Glow Booster Hydrating Serum*
Serum wajah adalah salah satu kosmetik perawatan wajah di mana produk

tersebut memiliki ukuran lebih kecil dibanding produk rangkaian lainnya. Serum sangat cepat menyerap dibandingkan dengan produk kosmetik perawatan lainnya. Harganya relatif mahal karena proses penyerapannya tersebut.

Bright glow booster hydrating serum, memiliki ukuran yang kecil dengan isi produk yang berwarna putih bening dan kental. Bahan utama produk ini adalah *Centela asiatica*, *Collagen*, *Cystoseira tamariscifolia extract*, *Niacinamide*, *Sodium hyaluronate*. Ke 5 bahan tersebut terdapat manfaat untuk menenangkan kulit yang iritasi, mempercepat penyembuhan masalah jerawat, mencegah tanda terjadinya penuaan, kelembapan kulit, mencerahkan kulit, menghidrasi kulit dengan optimal, mengurangi garis halus serta kerutan. Penggunaan dilakukan setelah memakai *toner* yang sudah kering di wajah, dan aplikasikan menggunakan tangan sambil memijat wajah agar dapat terserap dengan baik.



Gambar II.16 Foto produk Pinkies Beauty *Bright Glow Booster Hydrating Serum*
<https://shopee.co.id/Bright-Glow-Booster-Hydrating-Serum-i.30038702.9336622760>
(Diakses pada 21/04/2021)

II.4.3 Marketing Pinkies Beauty

Pinkies Beauty menjual berbagai jenis kosmetik perawatan wajah, yang diproduksi oleh perusahaan sendiri, Pinkies Beauty hanya melakukan marketing lewat media sosial, khususnya *platform* Instagram. Pinkies Beauty memiliki 1 akun resmi dan 17 akun distributor yang berasal hampir dari seluruh wilayah Indonesia. Aktif nya Pinkies Beauty di Instagram, sering digunakan untuk mengunggah produk dari terbaru hingga deskripsi, kandungan atau bahan yang digunakan pada produk,

kegunaan atau manfaat produk, harga produk, *tips and tricks* mengenai masalah kulit, testimoni pengguna, cara pakai, cara membeli produk, dan interaksi dengan audiens.

Konten yang diunggah oleh Pinkies Beauty tersebut lebih banyak menggunakan media poster atau infografis untuk memberi informasi dan mempromosikan produknya. Selain info yang diberikan Pinkies Beauty mengenai produknya di Instagram, Pinkies Beauty juga mempromosikan dengan kelebihan dan keunikan yang dimiliki produknya yaitu produk Pinkies Beauty bisa digunakan untuk pria dan ibu hamil. Pinkies Beauty juga pernah mengadakan *give away* yang bekerja sama dengan, merek kosmetik lokal lainnya.

Selain Instagram, Pinkies Beauty baru memulai mencoba media sosial lain, seperti TikTok dan Facebook. TikTok menampilkan video para *influencer* yang menggunakan produk dari Pinkies beauty atau biasa disebut *endorse*, menggunakan video untuk menceritakan perjalanan Pinkies Beauty berdiri, kegiatan pemilik Pinkies Beauty menjalani usahanya, berbagi saran dan cerita dari pemiliknya.

Di *market place* Shopee, Pinkies Beauty banyak melakukan promosi untuk potongan harga, gratis ongkos kirim, dan potongan harga, di Shopee Pinkies Beauty lebih mempromosikan produknya ke fasilitas pembelian, selain di Shopee, Pinkies Beauty juga sering mengadakan promo untuk hari-hari tertentu, salah satunya hari raya keagamaan.



Gambar II.17 Foto unggahan Pinkies Beauty mengenai produknya yang bisa dipakai oleh siapa saja

<https://www.instagram.com/p/CCf2iQdgut2/>
(Diakses pada 5/05/2021)

II.5 Pinkies Beauty *Rose Petals Hydrating Mask*

Bunga mawar sudah menjadi umum digunakan untuk perawatan wajah, biasanya bunga mawar digunakan sebagai *Rose Water*. Namun seiring berjalannya waktu inovasi terus bertambah, bunga mawar selain hanya dijadikan *Rose Water* sekarang dijadikan krim, *micellar water*, *cleanser*, *toner*, dan *masker*. Pinkies Beauty *Rose Petals Hydrating Mask* merupakan *masker* ke 4 yang dikeluarkan oleh Pinkies Beauty, *masker* ini resmi rilis pada tanggal 25 Juli 2019 yang diumumkan di akun resmi Instagram Pinkies Beauty, dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan *masker* Pinkies Beauty lainnya yaitu, Rp 30.000,00. *Masker* ini merupakan satu-satunya masker “*peel off*” yang dimiliki oleh Pinkies Beauty. Masker *Rose Petals Hydrating Mask* dari Pinkies Beauty memiliki bunga mawar kering asli (*rosa centifolia*), *diatomaceous*, *zea mays (corn) stracth*, *silica*, *algin*, *calcium sulfate*, *pectin*, *sodium hyaluronate* dan *fragrance*, memiliki berat 20gr dan harganya pada saat ini menjadi Rp 35.000,00.



Gambar II.18 Foto produk Pinkies Beauty *rose petals hydrating mask*
<https://www.instagram.com/p/CAaS0yBAo1c/>
(Diakses pada 21/04/2021)

Pinkies Beauty rose petals hydrating mask memiliki formulasi di mana produk tersebut dapat melindungi kulit lebih dalam dibandingkan produk lainnya, *masker* ini ketika diaplikasikan seperti sebuah pelindung di atas kulit, di mana ketika sedang menggunakan *masker* tersebut selama 20-25 menit bahan aktif yang ada di dalam ikut turun untuk memberikan nutrisi kepada kulit wajah. Selain dari cara bekerjanya terdapat juga banyak manfaat yang dimiliki yaitu, menenangkan kulit wajah, mencerahkan kulit, menutrisi kulit, sebagai tabir surya alami, menutrisi kulit, mengembalikan kilau kulit, antioksidan, menghidrasi kulit, *anti-aging*.

Cara menggunakannya cukup tuangkan produk seperlunya ke dalam wadah, tambahkan air bisa menggunakan *rose water* atau *gel aloe vera*, kemudian aduk hingga merata hingga menjadi kental, oles menggunakan kuas atau spatula khusus *masker*, kemudian aplikasikan ke seluruh wajah dan tunggu hingga kering, kemudian kupas *masker* yang ada di area wajah dengan pelan, jika ada bagian yang sulit untuk dikupas, maka gunakan air untuk membasahi area yang sulit dibersihkan dari produk *masker* tersebut.

II.6 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengambilan data dalam bentuk lisan yang berisikan informasi mengenai suatu fenomena atau objek. Informasi tersebut didapat melalui pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara seputar topik yang

nantinya dijawab oleh seorang narasumber sebagai sumber informasi yang akan menjawab dan memberikan informasi dengan jelas. Untuk mendapatkan informasi seputar perusahaan dan konsumen pengguna produk Pinkies Beauty, penulis melakukan wawancara secara online dengan pemilik perusahaan dan konsumen. Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan wawancara dengan pemilik perusahaan dan konsumen Pinkies Beauty:

II.6.1 Wawancara kepada pemilik perusahaan

Pinkies Beauty merupakan sebuah perusahaan kosmetik perawatan wajah dengan pendiri, pemilik, dan *CEO* bernama Nur Fadhillah S. Psi. Keberadaan Pinkies Beauty ada sejak awalnya pemilik sedang mencari bagaimana caranya agar dapat mencari uang dengan cepat, karena pada saat itu pemilik merupakan mahasiswa yang memiliki pengeluaran yang lumayan besar dan kebutuhan primer yang harus dipenuhi khususnya untuk merawat wajah, akhirnya sang pemilik menggunakan bahan-bahan alami untuk merawat wajahnya sendiri, karena teman-teman terdekatnya mengetahui caranya untuk merawat wajah, Nur Fadhillah mulai memiliki ide untuk menjual produk racikan perawatan wajahnya yang digunakan. Berawal menjual 10 pesanan dengan modal harga Rp 25,000,00 yang modal tersebut adalah bukan uang milik pribadi. Pemilik memilih berbisnis di bidang kosmetik karena peluang untuk mendapatkan keuntungan jauh lebih cepat, konsumen pengguna Pinkies Beauty akan terus membeli produk karena sudah cocok dengan produknya. Kantor Pinkies Beauty terletak di Jl Tales IV, no 2B Kavling Tales, RT 6/RW 1, Pondok Cabe Ilir Pamulang, Tangerang Selatan. Sedangkan untuk tempat produksi di PT Pillars Cosmetiklon Indonesia, Jl Garuda No 21-F, Batu Ceper, Tangerang 15141, Banten Indonesia. Visi perusahaan adalah menjadi Perusahaan yang terpercaya dalam menyediakan produk skincare yang aman halal, berkualitas tinggi dan memiliki harga terjangkau dan bermanfaat bagi masyarakat, Misi CV Pinkies Beauty Herbalindo berkomitmen menggunakan bahan aktif berbasis tumbuhan yang halal dan legal. Terus berinovasi, menerapkan teknologi baru, dan berinovasi demi kepuasan konsumen, dan Slogan untuk Pinkies Beauty adalah *Healthy skin with Pinkies*. Jumlah karyawan yang berada di kantor terdapat 5 orang dan tim produksi yang dipabriknya terdapat 20 orang. Dari

banyaknya produk Pinkies Beauty yang dipunya, Pinkies Beauty Apple Vinegar Toner merupakan produk unggulan milik Pinkies Beauty.

Target market Pinkies Beauty berusia 15-40 tahun karena saat ini Pinkies Beauty mempunyai produk terbaru yang memiliki bahan kolagen, di mana produk tersebut diproduksi untuk wanita dewasa dengan usia 35 tahun ke atas. Jenis kelamin, untuk target market ini adalah perempuan, tetapi laki-laki juga menjadi target market untuk produk ini, hanya lebih dominan pada perempuan.

Strategi marketing yang dilakukan dominan dan aktif di Instagram, tetapi sekarang Pinkies Beauty sedang mencoba mempromosikan lewat TikTok dan Facebook, walaupun baru mencoba untuk iklan saat ini sudah ada di Instagram Ads, dan Facebook Ads, tetapi strategi marketing ini baru dimulai dikit demi sedikit oleh *CEO*.

Produk yang sudah tidak dijual lagi oleh Pinkies Beauty seperti *Dead sea mud mask* yang bahan utama yang sulit didapatkan sehingga tidak di produksi lagi, kemudian untuk *masker* varian susu diberhentikan produksinya karena ingin berfokus pada *masker 3* varian tersebut yang lebih banyak peminatnya dibandingkan dengan *masker* lainnya.

II.6.2 Wawancara terhadap konsumen

Data yang didapat dalam wawancara, wawancara dilakukan secara *online*. Narasumber terdiri dari 8 orang wanita dari setiap daerah yang berbeda, 8 orang tersebut adalah pengguna *masker* Pinkies Beauty *rose petals hydrating mask*. Para narasumber sesuai dengan pertanyaan mengenai identitas diri berusia 16-25 tahun, 4 di antara-Nya merupakan pelajar & mahasiswa sisanya pegawai negeri, staf, dan pegawai swasta, pendidikan terakhir para narasumber 5 orang merupakan lulusan SMA, 2 orang S1, dan 1 orang SMK. Dengan penghasilan kurang dari Rp 500.000,00 dan tidak lebih dari Rp 1.000.000,00 untuk pelajar atau mahasiswa, yang sudah memiliki pekerjaan berpenghasilan kurang dari Rp 1.500.000,00 - Rp 3.500.000,00.

8 Narasumber, 5 orang memiliki jenis kulit kombinasi, 2 orang berjenis kulit normal, dan 1 orang sensitif. Narasumber sudah memakai produk *masker* Pinkies Beauty *rose petals hydrating mask* rata-rata kurang dari 2-5 bulan, dan paling terlama menggunakan *masker* tersebut sudah memakai selama 6 bulan - 1 tahun. pemakaian *masker* biasanya dilakukan 2 kali dalam seminggu, para narasumber dominan memakai *masker* sebanyak 2 kali dalam seminggu, sisanya melakukan dengan tidak tentu. Manfaat yang didapat selama menggunakan produk *masker* Pinkies Beauty *rose petals hydrating mask* adalah kulit lebih lembut, kenyal, lembap, segar, cerah, wangi, dan halus. Kekurangan yang dimiliki produk *masker* Pinkies Beauty *rose petals hydrating mask* menurut narasumber adalah kemasan yang terlalu kecil, produk yang hanya memiliki satu ukuran, agak lengket setelah pemakaian, dan kemasan yang tidak praktis. Narasumber memilih produk *masker* Pinkies Beauty *rose petals hydrating mask* karena Kandungan *hyaluronic B5* mampu menghidrasi kulit dengan baik, *packaging*, dan manfaatnya yang menarik, enak dipakai, bisa merelaksasikan wajah, memberikan efek dingin di wajah, manfaat pada bunga mawar yang dapat menghidrasi kulit dengan baik, wangi dari produk tidak menyengat, dan karena kebutuhan untuk kulitnya. Dalam mengaplikasikan produk, narasumber atau konsumen merasa tidak kesulitan, untuk harga cukup sesuai dengan produk yang diinginkan dan mudah untuk dibeli di mana-mana.

II.6.3 Wawancara terhadap konsumen kompetitor

Untuk data konsumen kompetitor ini berasal dari produk yang sama, namun melainkan varian berbeda, varian tersebut adalah varian *green tea*. *Green tea* memiliki penjualan tertinggi dari varian *masker* lainnya. Hasil wawancara ini, mendapatkan 6 orang wanita yang mengatakan bahwa memilih produk Pinkies Beauty varian *green tea*, karena memiliki masalah dengan jerawat, dan ingin menghilangkan bruntusan, dan meredakan kemerahan. Kekurangan pada saat pemakaian, dialami oleh 2 orang, mengatakan bahwa *masker* yang dipakai kurang efektif dan walaupun sudah pemakaian lama tetapi hasilnya ga sesuai dengan keinginan, dan 1 orang lainnya menjawab bahwa meninggalkan residu. Keinginan untuk mengganti atau minat untuk mencoba *masker* Pinkies Beauty varian lain tidak ada.

II.7 Analisis 7P

7P atau bauran pemasaran yang merupakan salah satu strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk berupa barang atau jasa, memberikan informasi lebih luas, dan menciptakan sebuah *image* pada produk agar dapat menarik perhatian konsumen atau audiens. Menurut Tjiptono (seperti dikutip Marcelina, Tantra, 2017) Ada pun arti lainnya, bauran pemasaran adalah alat yang dipakai pemasar untuk membentuk karakteristik produk atau jasa yang akan ditawarkan oleh pelanggan, alat ini, berguna untuk menyusun strategi berjangka panjang dan program taktik jangka pendek (h.2). Bauran pemasaran memiliki 7 unsur yaitu *product, price, promotion, physical evidence, people, dan process*. Berikut adalah bauran pemasaran atau 7P mengenai Pinkies Beauty:

1. *Product*

Produk yang dijual beragam, dari *toner* hingga *masker*. Produk yang dipromosikan adalah masker organik varian *rose petals hydrating mask* dari Pinkies Beauty. Menggunakan bunga mawar kering yang di ekstra hingga bersatu dengan bahan lainnya. *Packaging* yang konsisten menunjukkan identitas produk dan perusahaan. Produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan produk kosmetik yang lainnya.

2. *Price*

Harga yang ditawarkan oleh dari sebuah spatula untuk masker seharga Rp 7.760,00 sampai Rp 310.000,00 untuk sebuah paket perawatan lengkap *Bright Glow Series*. Untuk harga *masker* Pinkies Beauty *rose petals hydrating mask* adalah Rp 30.000,00 untuk 1 *pcs*.

3. *Place*

Konsumen hanya dapat membeli melalui media sosial seperti instagram, whats app, Facebook, melalui distributor berbagai daerah. Kemudian bisa juga membeli melalui *online shop* seperti Tokopedia dan Shopee. Jaringan distribusinya sudah banyak sudah ada 13 distributor di berbagai daerah, memudahkan pembeli yang membeli melalui *online* dari berbagai wilayah diluar pulau Jawa, dan mempercepat waktu pengiriman. Terkadang untuk

produk yang baru maka sistem pembelian melakukan *pre-order*. Belum ada sama sekali bentuk fisiknya untuk sebuah tempat pemasaran, hanya memiliki bangunan sebagai tempat produksi.

4. *Promotion*

Promosi yang dilakukan berupa potongan harga untuk setiap pembelian produk, melakukan *give away* untuk menarik hati konsumen, dan sering berkomunikasi melalui media sosial Instagram dengan para audiens dan memberikan ilmu pengetahuan cara merawat wajah dan ilmu agama yang dipakai sehari-hari dalam merawat wajah serta berbagai tips lainnya, menayangkan iklan di Instagram Ads, dan Facebook Ads, namun kini juga sudah ada TikTok yang membagikan video para *Influencer* menggunakan produk dari Pinkies Beauty.

5. *Physical Evidence*

Dengan ukuran kemasan 8 cm x 11.5 cm termasuk ukuran kecil untuk isi berat produk 20 gr, sehingga mudah terjadi kebocoran pada kemasan. Informasi dalam kemasan kurang menunjukkan di mana produk tersebut diproduksi dan diedarkan. Warna pada kemasan didominasi oleh warna merah muda, dengan ilustrasi bunga mawar sebagai bagian dari latar belakang, kemasan tampilan depan terdapat nama produk, logo perusahaan, di bagian tengah terdapat ilustrasi bunga mawar yang diikat, di bawah ilustrasi tertulis kalimat untuk menarik perhatian pembeli, tampilan belakang terdapat komposisi, cara pemakaian tahap demi tahap, kadarluasa yang terletak di pojok kanan bawah, isi berat di pojok sebelah kiri.

6. *People*

Karyawan dibagi menjadi 2 bagian, untuk di kantor sebagai admin, bagian pemesanan, pengiriman terdapat 5 orang. Untuk di bagian produksi kosmetik, Pinkies Beauty memiliki 20 orang untuk memproduksi semua produknya, dari bahan mentah menjadi sebuah produk yang dapat digunakan.

7. *Process*

Produk dibuat dengan bahan-bahan kimia yang sudah aman dan resmi diperbolehkan oleh BPOM, produk di produksi di bagian manufaktur PT Pillars Cosmetiklon Indonesia, kemudian setelah produk sudah jadi kemudian dikirim ke kantor distributor Pinkies Beauty. Pembelian melalui *online shop*, jika ada konsumen ingin membeli, para admin menyiapkan produk, merapikan dan membungkus produk yang dipesan oleh konsumen, kemudian kurir akan datang menjemput produk yang sudah dikemas untuk dikirimkan ke alamat konsumen.

II.8 Analisis Kompetitor Pinkies Beauty *Rose Petals Hydrating Mask*

1. *Acone Skin Peel Off Mask Rose Petals*

Acone Skin merupakan perusahaan kosmetik perawatan dan rias wajah yang hanya memproduksi berbagai jenis *masker organik petal* dan *non petal*, *Masker* gelatin untuk komedo, *Masker serum sheetmask*, *Miracle Face Toner*, kertas minyak linen, *lip matte*, dan berbagai alat kecantikan seperti spatula *masker*, *roller massager*, *lip brush*, *compressed mask*, *sponge*, dan sikat bulu mata. *Masker Acone Skin peel off mask rose petals* memiliki harga yang cukup murah untuk 1 pcs dihargai Rp. 7.000,00 dibandingkan kompetitor lainnya, 1 kemasan hanya bisa digunakan 2 kali pemakaian. *Masker Acone Skin peel off mask petals* memiliki 6 varian lainnya, yaitu *charcoal*, *coffee*, *chocolate*, *strawberry*, *green tea*, dan *rose*. Untuk manfaat dari Acone Skin *peel off mask* memiliki manfaat yang berbeda untuk setiap variannya, tetapi untuk varian *rose petals*, berikut adalah manfaat dari *Masker Acone Skin peel off mask rose petals*:

1. *Anti-aging*
2. Mengurangi iritasi kemerahan
3. Mencegah jerawat



Gambar II.19 Foto produk Acone skin *peel off mask rose petals*
<https://shopee.co.id/product/141424874/7343055153>
(diakses: 10 Mei 2021)

2. Gloria *peel Off With Petals Rose*

Gloria adalah salah satu perusahaan yang bekerja dibidang kosmetik perawatan wajah yang hanya memproduksi dan menjual *masker*. *Masker* yang dipasarkan oleh Gloria memiliki jenis, ukuran serta fungsi yang beragam, *masker* yang dipasarkan yaitu, *masker* Komedo seri *picnic*, *sheet mask*, *peel off*, dan saat ini mengeluarkan produk baru untuk kosmetik tubuh yaitu *collagen body lotion*. *Masker* Gloria *peel off with petals rose*, *masker* salah satu varian dari *masker* Gloria, terdapat 6 varian yaitu *cherry*, *rose*, *kiwi*, *lavender*, dan eksklusif. Harga produk tersebut hanya Rp. 11.000,00 untuk bisa 2 kali pemakaian. *Masker* Gloria dapat dibeli hanya melalui *platform* Instagram, *e-commerce* Shopee dan Tokopedia. *Masker* varian *Rose* memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Membuat kulit terlihat lebih sehat
2. Menghaluskan kulit
3. Menghidrasi kulit
4. Menutrisi kulit
5. Memberikan efek menenangkan pada kulit wajah



Gambar II.20 Foto produk Gloria *peel off with petals*
<https://shopee.co.id/product/42811425/4266792403>
(diakses: 10 Mei 2021)

II.9 Resume

Masker Pinkies Beauty rose petals hydrating mask melakukan kegiatan promosi hanya melalui medial sosial. Promosi hanya berfokus di satu tempat menjadikan kurang optimal, selain itu produk *Masker Pinkies Beauty rose petals hydrating mask* belum menunjukkan kelebihan dan perbedaan apa yang dimiliki dibandingkan dengan *masker* bunga mawar kering lainnya, meskipun konsumen setia masih tetap ada, tetapi calon konsumen tidak sebanyak jenis varian lainnya, dan Pinkies Beauty yang belum bisa melakukan promosi lebih konsisten, optimal dan merata pada setiap produk. Hal tersebut berpengaruh terhadap penjualan *masker* yang tidak seimbang.

II.10 Solusi Perancangan

Agar Pinkies Beauty varian *rose petals hydrating mask* dapat meningkatkan penjualannya dan diketahui secara luas oleh khalayak, cara untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan cara mempromosikan produk *rose petals hydrating mask*, yaitu menyebarkan luas informasi mengenai produk Pinkies Beauty *rose petals hydrating mask* yang meliputi kelebihan, manfaat, keunikan pada produk, menawarkan atau membujuk para calon konsumen sehingga produk dapat menjadi suatu kebutuhan bagi konsumen. Solusi untuk permasalahan ini adalah dengan membuat media promosi yang dikomunikasikan secara visual. Melalui media secara visual dapat membuat khalayak tertarik, media tersebut lebih inovatif dibandingkan media yang digunakan sebelumnya sehingga informasi yang ingin dipasarkan dapat tersampaikan dengan baik.

